

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V  
MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2 SAWANGAN MAGELANG  
MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Disusun Oleh :  
IDA LESTARI  
09481142**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
TAHUN 2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Lestari  
NIM : 09481142  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 November 2011

Yang menyatakan,



  
Ida Lestari

NIM. 09481142



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Ida Lestari  
NIM : 09481142  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Peningkatan prestasi Belajar Matematika kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang melalui Pendekatan Matematika Realistik

Sudah dapat diajukan kepada Progra Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2011

Pembimbing

**Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.**

**NIP. 19307051993032001**

6



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0106/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V  
MI MUHAMMADIYAH SURODADI 2 SAWANGAN MAGELANG  
MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ida Lestari

NIM : 09481142

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Ahad, 4 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd  
NIP. 19630705 1993 03 2 001

Penguji I

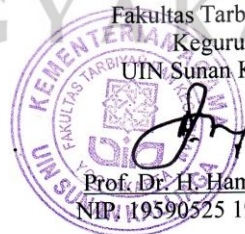
M. Agus Nuryatno, MA., Ph.D.  
NIP. 19700210 199703 1 003

Penguji II

Luluk Mauluah, M.Si  
NIP. 19700802 200312 2 001

Yogyakarta, ..... DEC 2011

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai ( dari sesuatu urusan ), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Dikutip dari Al Qur'an Surat Al Insyiroh ayat 6-8

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

IDA LESTARI. Penerapan pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan prestasi belajar matematika kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Latar belakang masalah penelitian adalah bahwa dalam pembelajaran Matematika pada kelas V di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang ini masih kurang demokratis yang akibatnya siswa kurang leluasa mengembangkan pikiran dan gagasannya. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam kehidupan riil. Hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika kurang bermakna.

Guru tidak mengaitkan dengan skema anak yang telah dimiliki siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan yang berjumlah 13 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi guru, lembar observasi siswa, angket siswa, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya pendekatan Matematika Realistik prestasi belajar matematika khususnya kelas V mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil prestasi dari sebelum tindakan sampai diadakannya tindakan. Hasil pra siklus diperoleh rata-rata 60,70, siklus I diperoleh rata-rata 68,97, dan siklus II diperoleh rata-rata 86,92.

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah member taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prpf. Dr. H. Hamruni, M.Si., Selaku dekan fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program sarjana Starta satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Dr. Istiningsih, M.Pd dan Ibu Eva Latifah, M.Si, Selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program starta satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan keikhlasan.
4. Bapak Supriyanto selaku Kepala Sekolah MI muhammadiyah Surodadi 2 sawangan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan.



5. Ibu Sulistina,A.Ma guru kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru MI Muhammmadiyah Surodadi 2 Sawangan atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami tersayang yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan fakultas tarbiyah dan keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan persahabatan yang telah diberikan.
9. Teman-temanku di PGMI DMS E UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 November 2011

Penyusun

Ida Lestari

NIM. 09481142

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis.....	15

G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika pembahasan.....	23
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH</b>	
<b>MUHAMMADIYAH SURODADI 2 SAWANGAN MAGELANG</b>	
A. Letak dan Keadaan Geografis MI Muhammadiyah surodadi 2...	25
B. Sejarah Berdiri.....	25
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Surodadi 2.....	26
D. Struktur Organisasi.....	27
E. Keadaan Guru dan siswa.....	29
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	30
G. Kurikulum dan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	32
H. Prestasi Sekolah.....	34
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	35
B. Proses dan Hasil Penelitian.....	39
C. Analisis Hasil Penelitian.....	83
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Implementasi Model Pembelajaran Realistik.....	13
TABEL 1.2	: Kisi-kisi Instrumen.....	17
TABEL 2.1	: Struktur organisasi MIM Surodadi 2.....	28
TABEL 2.2	: Daftar Guru MIM Surodadi 2.....	29
TABEL 2.3	: Daftar Jumlah siswa MIM Surodadi 2 Tahun 2011/2012.	30
TABEL 2.4	: Kondisi sarana Meubeleir.....	32
TABEL 2.5	: Sarana TIK.....	32
TABEL 2.6	: Kegiatan Belajar.....	33
TABEL 3.1	: Hasil Belajar Pra Tindakan.....	36
TABEL 3.2	: Prosentase ketuntasan Belajar Pra Tindakan.....	37
TABEL 3.3	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	39
TABEL 3.4	: Hasil Evaluasi siklus I Pertemuan 1.....	49
TABEL 3.5	: Prosentase Ketuntasan Belajar Pertemuan 1 Siklus I.....	50
TABEL 3.6	: Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	56
TABEL 3.7	: Prosentase Ketuntasan Belajar Pertemuan 2 siklus I.....	57
TABEL 3.8	: Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	58
TABEL 3.9	: Prosentase Rata-rata Pertemuan 1 dan 2 Siklus I.....	59
TABEL 3.10	: Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I .....	61
TABEL 3.11	: Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1.....	71
TABEL 3.12	: Prosentase ketuntasan Belajar.....	72
TABEL 3.13	: Hasil Evaluasi siklus II Pertemuan 2.....	76
TABEL 3.14	: Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	77
TABEL 3.15	: Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	78
TABEL 3.16	: Prosentase Rata-rata Pertemuan 1 dan 2 Siklus II.....	79
TABEL 3.17	: Aktivitas Siswa Siklus II.....	81

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 : Desain Penelitian Kelas oleh Kemmis Taggart.....	20
---	----



## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK 3.1 : Hasil belajar pra Siklus .....	38
GRAFIK 3.2 : Hasil belajar siklus I pertemuan 1 .....	51
GRAFIK 3.3 : Hasil belajar siklus I pertemuan 2 .....	58
GRAFIK 3.4 : Hasil Rata-rata Pertemuan 1 dan 2 Siklus I .....	60
GRAFIK 3.5 : Hasil belajar siklus II pertemuan 1 .....	73
GRAFIK 3.6 : Hasil belajar siklus II Pertemuan 2 .....	78
GRAFIK 3.7 : Hasil Rata-rata pertemuan 1 dan 2 siklus II .....	80
GRAFIK 3.8 : Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Selama Tindakan .	85
GRAFIK 3.9 : Peningkatan Rata-rata Prestasi Belajar Selama Tindakan ..	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 6 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 7 : Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 8 : Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan 2
- Lampiran 10 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa
- Lampiran 11 : Contoh Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Guru
- Lampiran 12 : Contoh Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa
- Lampiran 13 : 1. Gambar Suasana Diskusi Kelompok  
2. Gambar Perwakilan Siswa sedang Menuliskan Hasil Diskusi Kelompoknya
- Lampiran 14 : 1. Gambar guru mengawasi Jalannya diskusi  
2. Gambar Perwakilan Siswa Sedang Menyampaikan Hasil Diskusi
- Lampiran 15 : Daftar Siswa
- Lampiran 16 : Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan memprihatinkan. Penyebab mutu pendidikan belum tinggi adalah karena proses pembelajaran yang belum lancar dan baik di banyak sekolah. Masih banyak juga guru yang mengajar dengan cara lama serta kurang melibatkan siswa untuk mampu belajar sendiri. Model pembelajaran hanya menekankan ceramah dan kurang demokratis yang akibatnya siswa kurang leluasa mengembangkan pikiran dan gagasannya.

Masalah-masalah yang terjadi di SD selama ini diantaranya terkait dengan pembelajaran matematika. Mulai dari kurang berminat dengan matematika sampai takut dengan matematika.

Permasalahan dalam proses belajar mengajar juga ditemukan di MI Muhammadiyah Surodadi 2. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan matematika ke dalam kehidupan riil. Hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika kurang bermakna. Guru dalam pembelajarannya di kelas tidak mengaitkan dengan skema yang telah dimiliki oleh siswa dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk menemukan kembali dan mengkonstruksi sendiri ide-ide matematika. Mengaitkan pengalaman kehidupan nyata anak dengan



ide-ide matematika dalam pembelajaran di kelas penting dilakukan agar pembelajaran bermakna.

Bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Oleh karena itu pembelajaran matematika di kelas harus lebih ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari.

Berkaitan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, maka di MI Muhammadiyah Surodadi 2 perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran. Salah satunya dengan lebih mengoptimalkan penerapan pendekatan pembelajaran yang sedang dikembangkan dalam dunia pendidikan dewasa ini agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada matematisasi pengalaman sehari-hari (*mathematize of everyday experience*) dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran Matematika Realistik.

Dalam penelitian ini pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan di MI Muhammadiyah Surodadi 2 adalah pendekatan matematika realistik. Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) merupakan pendekatan dalam pembelajaran matematika yang sesuai dengan paradigma sekarang. PMRI menginginkan adanya perubahan dalam paradigma pembelajaran, yaitu paradigma mengajar menjadi belajar.

Pembelajaran matematika selama ini terlalu dipengaruhi pandangan bahwa matematika adalah alat yang siap pakai. Pandangan ini mendorong guru

bersikap cenderung memberi tahu konsep/sifat/teorema dan cara menggunakannya. Guru cenderung mentransfer pengetahuan yang dimiliki ke pikiran anak dan anak menerimanya secara pasif dan tidak kritis. Adakalanya siswa menjawab soal dengan benar namun mereka tidak dapat mengungkapkan alasan atas jawaban mereka. Siswa dapat menggunakan rumus tetapi tidak tahu dari mana asalnya rumus itu dan mengapa rumus itu digunakan. Keadaan demikian mungkin terjadi karena di dalam proses pembelajaran tersebut siswa kurang diberi kesempatan dalam mengungkapkan ide-ide dan alasan jawaban mereka sehingga kurang terbiasa untuk mengungkapkan ide-ide atau alasan dari jawabannya. Perubahan cara berpikir yang perlu sejak awal diperhatikan ialah bahwa hasil belajar siswa merupakan tanggung jawab siswa sendiri. Artinya bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara langsung oleh karakteristik siswa sendiri dan pengalaman belajarnya. Tanggung jawab langsung guru sebenarnya pada penciptaan kondisi belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang baik (Marpaung, 2004).<sup>1</sup> Pengalaman belajar akan terbentuk apabila siswa ikut terlibat dalam pembelajaran yang terlihat dari aktivitas belajarnya. PMRI juga menekankan untuk membawa matematika pada pengajaran bermakna dengan mengkaitkannya dalam kehidupan nyata sehari-hari yang bersifat realistik. Siswa disajikan masalah-masalah kontekstual, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi realistik. Kata realistik disini

---

<sup>1</sup> <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27/Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PMRI-Ind>.diakses tanggal 24 Nopember 2011

dimaksudkan sebagai suatu situasi yang dapat dibayangkan oleh siswa atau menggambarkan situasi dalam dunia nyata (Zulkarnain, 2002).<sup>2</sup>

Kedudukan matematika realistik dalam perkembangan suatu bangsa di masa depan akan semakin penting, baik dalam formal (penataan nalar dan pembentukan sikap mental) maupun dalam dalam makna material (terutama penggunaan matematika realistik). Perkembangan ilmu dan teknologi semakin menuntut pemilihan materi matematika yang tepat untuk melayaninya, sehingga perlu pola kurikulum pendekatan Matematika Realistik (PMR).

Pengembangan konsep PMR dan berbagai gagasan matematika bermula dari dunia nyata dan pada akhirnya perlu merefleksikan hasil-hasil yang diperoleh dalam matematika tersebut ke dalam bentuk alam yang nyata. Kehadiran PMR diharapkan dapat dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang tradisional, yaitu mengubah pendekatan yang kering dan mekanistik menjadi lebih menyenangkan dan bermakna baik bagi guru maupun siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik?

---

<sup>2</sup> <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27/Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PMRI-Ind>. diakses tanggal 24 Nopember 2011

2. Bagaimana penerapan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 setelah diterapkan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik?
4. Bagaimana perbandingan prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sebelum diberikan pembelajaran melalui pendekatan matematika Realistik.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MIM Surodadi 2 Sawangan Magelang.
3. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik.
4. Untuk menganalisis prestasi belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penggunaan Pendekatan Matematika Realistik ini sudah pernah dilakukan diantaranya oleh :

1. Yuliatiningsih Nurkhasanah Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul : Penerapan pendekatan Matematika Realistik sebagai Upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis siswa kelas VIII SMP Negeri Gombang. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliatiningsih ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan realistik yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir matematis siswa kelas VIII B SMP Negeri I Gombang setelah mengikuti pembelajaran matematika melalui pendekatan matematika realistik.
2. Diyah, Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul : Keefektifan pembelajaran matematika realistik pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII SMP.

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan matematika realistik pada materi menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan volume kubus dan balok, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## E. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran Matematika

#### a. Sekilas tentang Pelajaran Matematika

Matematika adalah suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah dihadapi manusia, cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.

#### b. Belajar Matematika

Beberapa alasan perlunya matematika diajarkan kepada siswa, diantaranya : karena matematika selalu digunakan dalam segala kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan memberikan kepuasan untuk memecahkan masalah yang menantang.

#### c. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika dimaksudkan sebagai proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan kelas atau sekolah yang memungkinkan kegiatan siswa belajar matematika di sekolah secara optimal. Unsur pokok dalam pembelajaran matematika adalah guru sebagai salah satu perancang proses pembelajaran, siswa sebagai pelaksana kegiatan belajar dan

matematika sekolah sebagai obyek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran.

#### d. Prestasi Belajar

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan prestasi belajar sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses belajar yang hasilnya dapat diukur dengan nilai yang didapat melalui tes dan sebagai penentu pengambilan keputusan pendidikan.

Prestasi belajar adalah suatu hasil belajar yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar yang hasilnya dapat diukur dengan nilai yang berinterval 0-100, yang didapat melalui tes akhir.

Peningkatan prestasi belajar ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran.

## 2. Pendekatan Matematika Realistik

### a. Definisi

Pendekatan Matematika Realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa untuk

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan,(2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Balai pustaka, hal 700

memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik daripada masa lalu.<sup>4</sup>

Pendekatan Matematika Realistik adalah pendekatan dalam pendidikan matematika yang berdasarkan ide bahwa aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata dalam konteks kehidupan sehari-hari siswa sebagai suatu sumber pengembangan sekaligus sebagai aplikasi melalui proses matematisasi baik horizontal maupun vertikal.<sup>5</sup>

Pendekatan Matematika Realistik merupakan suatu pendekatan yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami konsep matematika dengan mengaitkan konsep tersebut dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, permasalahan yang digunakan dalam pembelajaran dengan pendekatan realistik harus mempunyai keterkaitan dengan situasi nyata yang mudah dipahami dan dibayangkan oleh siswa.

#### b. Ciri-ciri Pendekatan matematika Realistik

Pendekatan Matematika Realistik adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Menggunakan konteks (masalah kontekstual), artinya dalam pembelajaran matematika realistik, lingkungan keseharian atau

---

<sup>4</sup> <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27/Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PMRI-Ind>.diakses tanggal 24 Nopember 2011

<sup>5</sup> *Ibid*



pengetahuan yang telah dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai bagian materi belajar yang kontekstual bagi siswa.

- 2) Menggunakan model, artinya permasalahan atau ide dalam matematika dapat dinyatakan dalam bentuk model, baik model dari situasi nyata maupun model yang mengarah ke tingkat abstrak.
- 3) Menggunakan hasil dan konstruksi siswa sendiri, yaitu siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep-konsep matematis, di bawah bimbingan guru.
- 4) Pembelajaran terfokus pada siswa.
- 5) Interaktif, artinya aktivitas proses pembelajaran dibangun oleh interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan sekitar dan sebagainya. Aktivitas belajar meliputi kegiatan memecahkan masalah kontekstual yang realistik, mengorganisasikan pengalaman matematis, dan mendiskusikan hasil-hasil pemecahan masalah tersebut.

Paham ini berpandangan bahwa pengetahuan dibangun sendiri oleh orang yang belajar secara aktif. Seseorang yang sedang belajar semestinya diberi keleluasaan dan dorongan untuk mengekspresikan pikirannya dalam mengkonstruksi pengetahuan itu untuk dirinya sendiri. Aktivitas ini dapat terjadi dengan cara memberikan permasalahan

kepada siswa. Permasalahan tersebut adalah permasalahan yang telah diakrabi siswa dalam kehidupannya.<sup>6</sup>

c. Karakteristik Pendekatan Matematika Realistik

Pendekatan Matematika Realistik memiliki karakteristik sebagai berikut :

1) Prinsip aktivitas.

Yaitu matematika adalah aktivitas manusia. Si pembelajar harus aktif baik secara mental maupun fisik dalam pembelajaran matematika.

2) Prinsip Realitas

Pembelajaran seyogyanya dimulai dengan masalah-masalah yang realistik atau dapat dibayangkan oleh siswa.

3) Prinsip Berjenjang

Dalam belajar matematika siswa melewati berbagai jenjang pemahaman, yaitu dari mampu menemukan solusi suatu masalah kontekstual atau realistik secara informal, melalui skematisasi memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang mendasar sampai mampu menemukan solusi suatu masalah matematis secara formal.

4) Prinsip Jalinan

Artinya berbagai aspek atau topik dalam matematika jangan dipandang dan dipelajari sebagai bagian-bagian yang terpisah,

---

<sup>6</sup> Dra. Supinah, *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam melaksanakan KTSP, dalam paket fasilitasi pemberdayaan KKG/MGMP Matematika*

tetapi terjalin satu sama lain sehingga siswa dapat melihat antara materi-materi itu secara lebih baik.

#### 5) Prinsip Interaksi

Yaitu matematika dipandang sebagai aktivitas sosial. Siswa perlu dan harus diberikan kesempatan menyampaikan strateginya menyelesaikan suatu masalah kepada yang lain untuk ditanggapi, dan menyimak apa yang ditemukan orang lain dan strateginya menemukan serta menanggapi.

#### 6) Prinsip Bimbingan.

Siswa perlu diberi kesempatan terbimbing untuk menemukan pengetahuan matematika.<sup>7</sup>

#### d. Langkah-langkah Pendekatan Matematika Realistik

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pendekatan matematika realistik adalah :

##### 1) Memahami masalah kontekstual

Kemampuan untuk memahami masalah terlebih dahulu.

##### 2) Menjelaskan masalah kontekstual

Pada langkah ini guru memberi petunjuk atau pertanyaan seperlunya yang dapat mengarahkan siswa untuk memahami masalah.

##### 3) Menyelesaikan masalah kontekstual

---

<sup>7</sup> Dra. Supinah, *Pembelajaran Matematika SD dengan Pendekatan Kontekstual dalam melaksanakan KTSP, dalam paket fasilitasi pemberdayaan KKG/MGMP Matematika*

Pada tahap ini siswa didorong menyelesaikan masalah kontekstual secara individual berdasar kemampuannya dengan memanfaatkan petunjuk-petunjuk yang telah disediakan. Siswa mempunyai kebebasan menggunakan caranya sendiri.

4) Membandingkan dan Mendiskusikan Jawaban

Pada tahap ini mula-mula guru meminta siswa membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan pasangannya. Setelah ada kesepakatan tentang jawaban dengan pasangannya, guru meminta siswa untuk mengemukakan jawaban yang dimiliki di depan kelas.

5) Menyimpulkan

Pada tahap ini guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan mengenai pemecahan masalah, konsep, prosedur atau yang telah dibangun bersama.

e. Implementasi Model Pembelajaran Realistik

**Tabel 1.1**  
**Implementasi Pembelajaran Matematika Realistik**

Aktifitas Guru	Aktivitas Siswa
Memberikan siswa masalah-masalah kontekstual yang akan dipecahkan melalui pendekatan Matematika	Siswa secara mandiri atau berkelompok memecahkan masalah dengan strategi-strategi alternatif
Siswa diberi kesempatan memikirkan alternative pemecahan yang paling efektif serta merespon secara positif	

jawaban-jawaban siswa	
Mengarahkan siswa pada beberapa masalah kontekstual dan selanjutnya meminta siswa mengerjakan penyelesaian masalah dengan menggunakan pengalaman siswa	Siswa secara sendiri-sendiri atau berkelompok menyelesaikan masalah tersebut
Memantau siswa sambil memberikan bantuan seperlunya dan melakukan pembimbingan terhadap siswa yang mengalami hambatan belajar	Beberapa siswa menulis dan mengerjakan alternative pemecahan masalah di papan tulis. Melalui diskusi kelas jawaban siswa dikonfrontasikan
Guru mengenalkan istilah konsep	Siswa meumuskan bentuk konsep Matematika
Guru memberikan tugas rumah yaitu mengerjakan soal atau membuat masalah cerita beserta jawabannya yang sesuai dengan konsep matematika	Siswa mengerjakan tugas rumah dan menyerahkan hasil tugas kepada guru

### 3. Karakteristik Siswa MI/SD

Anak usia SD/MI berada pada tahap operasional kongkrit yaitu usia 7 sampai 11 tahun atau 12 tahun. Pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masih sangat terikat pada fakta-fakta perceptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada obyek-obyek kongkrit, dan mampu melakukan konservasi. Mereka juga mampu

memusatkan perhatiannya pada beberapa atribut sebuah benda atau kejadian secara bersamaan dan mengerti hubungan antar dimensi.<sup>8</sup>

## **F. Hipotesis**

Penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis adalah penelitian tindakan kelas pada materi volume kubus balok dan luas trapesium dan layang-layang, yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **2. Subyek dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang.

Pertimbangan penulis mengambil mengambil subyek penelitian ini karena dapat membantu siswa nantinya setelah naik kelas VI dan prestasi belajar yang kurang memuaskan.

#### **b. Lokasi penelitian**

---

<sup>8</sup> [www.peutuah.com/tahap-tahap](http://www.peutuah.com/tahap-tahap) pengembangan menurut piaget. diakses 21 Oktober 2011

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran matematika dan hasil tes siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas, serta perilaku dari aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

#### b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru dengan secara langsung bertanya untuk menerangkan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pengamatan berlangsung dan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun.

#### c. Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik.

### 4. Instrumen Penelitian

#### a. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 1.2**  
**Kisi- kisi Instrumen**

Indikator	Soal
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal cerita realistik yang berkaitan dengan volume kubus</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebuah akuarium berbentuk kubus dengan panjang rusuk 50 cm. Berapakah volume air dalam akuarium tersebut jika diisi penuh ?</li> <li>2) Sebuah kolam berbentuk kubus dengan panjang rusuk 95 cm. berapa ml volume air yang dapat diisikan di dalam kolam samapi penuh ?</li> <li>3) Yoga mengambil pita meteran dan berlari ke kamar mandi. Dia mengukur bak air. Ternyata panjang semua sisi bak air sama yaitu 60 cm. Berapa volume bak air tersebut ?</li> <li>4) Dito menyusun kubus-kubus mainannya menjadi kubus yang lebih besar. Panjang sisi kubus besar itu 5 kubus mainan. Berapa jumlah kubus mainan yang digunakan Dito untuk membuat kubus besar itu ?</li> <li>5) Arif menyusun kardus berisi gelas, susunan kardus tersebut berbentuk kubus berukuran ke samping 9 kardus, ke belakang 9 kardus, ke atas 9 kardus. Berapa jumlah kardus gelas yang disusun Arif?</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal cerita realistik yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebuah peti berbentuk balok dengan ukuran panjang 15 dm, lebar 11 dm,</li> </ol>



<p>berkaitan dengan volume balok</p>	<p>dan tinggi 7 dm. Berapa volume peti tersebut ?</p> <p>2) Sebuah botol shampo berbentuk balok dengan panjang 10 cm, lebar 30 cm, dan tinggi 50 cm. Berapa liter volume botol shampoo tersebut ?</p> <p>3) Sebuah tempat air berbentuk balok dengan panjang 30 cm, lebar 30 cm dan tinggi 15 cm. Tempat air tersebut akan digunakan untuk mengisi gelas yang volumenya 300 cc. Berapa banyak gelas yang dapat diisi?</p> <p>4) Sebuah kotak berbentuk balok dengan ukuran <math>p=50</math> m, <math>l=40</math> cm dan <math>t= 30</math> cm. Berapa volume kotak tersebut ?</p> <p>5) Sebuah kardus diketahui volumenya <math>1430 m^3</math>. Jika panjang balok 13 m dan lebar 11 m. Berapakah tinggi kardus tersebut ?</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal cerita realistik yang berkaitan dengan luas trapesium</li> </ul>	<p>1. Pak Aji memiliki papan berbentuk trapezium dengan tinggi 40 cm, dan panjang sisi yang sejajar 50 cm dan 75 cm. Berapakah luas papan yang dimiliki pak Aji?</p> <p>2. Dinding sebuah toko berbentuk trapezium dengan tinggi 6 m, dan panjang sisi yang sejajar 9 dan 10 m. Berapa luas dinding tersebut?</p> <p>3. Pak Sani sedang membuat petak kecil untuk membuat benih padi. Petak</p>

	tersebut berbentuk trapezium siku-siku. Jarak sisi-sisi yang sejajar 5 m. Kedua sisi-sisi yang sejajartersebut berukuran 4 m dan 6 m. Berapa luas petak yang dibuat Pak Sani?
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal cerita realistik yang berkaitan dengan luas layang-layang.</li> </ul>	<p>4. Sebuah jendela berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 120 cm dan 90 cm. Pada jendela tersebut akan dipasang sebuah kaca. Berapakah luas kaca yang dibutuhkan?</p> <p>5. Sebuah hiasan berbentuk layang-layang dengan panjang diagonal 24 cm dan 20 cm. Berapakah luas hiasan dinding tersebut?</p>

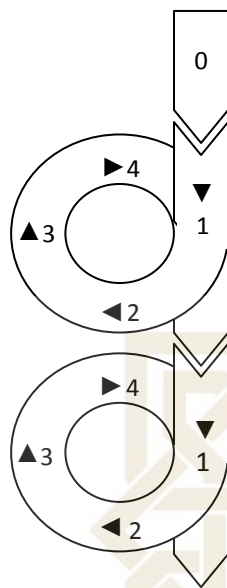
#### 5. Analisis data

Analisis data kuantitatif di sini digunakan untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan pendekatan matematika realistik.

#### 6. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robin Mc. Taggart yang menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart adalah sebagai berikut :<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Ahmad Hufad, 2009, *Penelitian tindakan Kelas*, (Departemen Agama RI, Jakarta) hal 126



Keterangan :

- Siklus I :
1. Perencanaan I.
  2. Tindakan I.
  3. Observasi I.
  4. Refleksi I.

- Siklus II :
1. Perencanaan II.
  2. Tindakan II.
  3. Observasi II
  4. Refleksi II

**Gambar 1. Desain penelitian, menurut Kemmis dan Taggart**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Adapun rancangan penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut :

a. Tahap Pra Tindakan

Sebelum melakukan rencana tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa langkah pra tindakan sebagai berikut :

- 1) Peneliti menyusun jadwal penelitian
- 2) Peneliti menyebarkan soal pre test untuk mengetahui prestasi belajar awal siswa dalam pelajaran matematika pokok bahasan penyelesaian soal cerita realistik yang berkaitan dengan volume kubus, balok dan luas trapezium dan layang-layang.

b. Siklus I

- 1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan persiapan yang diantaranya :

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang volume kubus dan balok yang disesuaikan dengan pendekatan Matematika Realistik
  - (2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai aktivitas siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran.
  - (3) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, seperti : Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - (4) Menyusun dan mempersiapkan Post test.
- 2) Penerapan/Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- (1) Menginformasikan tujuan pembelajaran.
- (2) Mengingatkan siswa tentang materi prasyarat yang harus dikuasai siswa sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- (3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil dan membimbing siswa.
- (4) Memberikan permasalahan atau soal dan membimbing siswa untuk menyelesaikannya.
- (5) Guru memberi tugas kepada kelompok untuk mendiskusikan cara menyelesaikan suatu soal cerita yang diberikan.

(6) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing secara bergiliran dan kelompok lain memberikan tanggapan, serta guru merespon setiap hasil yang dikemukakan oleh siswa.

(7) Menyimpulkan pelajaran.

3) Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran, Sedangkan yang diobservasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mendiskusikan hasil pengamatan dan hasil post test. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan

penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus berikutnya.

c. Siklus II

Tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Dalam hal ini, rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan-kegiatan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai

penyempurnaan atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan Matematika Realistik pada siklus pertama.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Pada penelitian tindakan kelas, keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya perubahan menjadi lebih baik secara proses maupun peningkatan prestasi belajar. Untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai selama proses pembelajaran yaitu dengan melihat aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran, sedangkan untuk mengukur keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa dapat diketahui dari peningkatan nilai siswa pada setiap siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Minimal 75% dari jumlah siswa telah tuntas dalam belajar dengan mencapai nilai KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu  $\geq 61,00$ .
- 2) Nilai rata-rata kelas telah mencapai  $\geq 70,00$ .

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran isi skripsi. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu : awal, utama dan akhir.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan, pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagaian utama skripsi yang terdiri dari 4 BAB.

BAB I merupakan BAB pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, sebagai landasan teori untuk pedoman dalam penelitian lebih lanjut.

BAB II merupakan uraian tentang MI Muhammadiyah Surodadi 2 yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

BAB III merupakan uraian hasil penelitian dan pembahasan aktifitas belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang dalam pembelajaran Matematika sebelum menerapkan pendekatan Matematika Realistik, mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik, dan mendeskripsikan prestasi belajar kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik.

BAB IV merupakan BAB penutup yang di dalamnya peneliti mengemukakan kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan data-data hasil penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang sebelum diterapkan pendekatan Matematika Realistik termasuk dalam kategori kurang baik. Dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas belajarnya hanya 4 siswa atau ketuntasan belajarnya 30 %.
2. Pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan Magelang dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I yang dibagi dua pertemuan terlaksana pada tanggal 9,10 November 2011 dan siklus II dengan dua pertemuan juga terlaksana pada tanggal pada tanggal 16 dan 17 November 2011.
3. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II dengan pendekatan Matematika Realistik, prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 Sawangan mengalami peningkatan dari kurang baik menjadi baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya dua hal peningkatan dari sebelum



menggunakan pendekatan matematika Realistik dengan sesudah menggunakan menggunakan pendekatan Matematika Realistik yaitu sebagai berikut :

- a. Rata-rata nilai belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata siklus I sebesar 69,23 dan rata-rata siklus II sebesar 86,92.
  - b. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan, dengan prosentase ketuntasan pada siklus I 69 % dan pada siklus II sebesar 84 %.
4. Prestasi belajar pada tahap pra siklus berada pada kategori kurang baik, sedang prestasi belajar setelah diterapkan pendekatan Matematika Realistik prestasi belajar siswa kelas V MI Muhammadiyah Surodadi 2 berada pada kategori baik.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan Tindakan Kelas dan analisis peneliti terkait dengan dengan peningkatan prestasi belajar, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya kepada guru, kepala sekolah, dan siswa.

### **1. Kepada Guru**

Saran-saran yang dapat dikemukakan penulis kepada guru adalah sebagai berikut :

- a. Kepada guru kelas yang bersangkutan hendaknya melanjutkan penerapan pendekatan matematika Realistik dengan pertimbangan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
  - b. Hendaknya mempertimbangkan hasil-hasil penelitian sebagai bahan masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.
  - c. Para guru hendaknya menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai sebelum menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik dalam pembelajaran di kelas dengan tingkat kesukaran soal yang disesuaikan.
  - d. Para guru hendaknya mempertimbangkan materi dan kondisi siswa dalam menerapkan pembelajaran realistik sehingga pembelajaran terlaksana dengan efektif.
2. Kepada Kepala Sekolah
- a. Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan pada guru yang terkait dengan kemajuan pembelajaran yang berkembang saat ini, dengan tujuan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
  - b. Kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikannya.
  - c. Kepala sekolah senantiasa memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kemajuan proses pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang baik diharapkan proses

pembelajaran menjadi menyenangkan dan mutu pendidikan menjadi lebih baik.

### 3. Kepada Siswa

- a. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dan berperilaku yang baik dalam mengikuti pembelajaran sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
- b. Siswa hendaknya dalam belajar tidak hanya mengutamakan penguasaan teori tetapi lebih pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Hasil baik yang sudah dicapai hendaknya dipertahankan.

## C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah atas segala nikmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis berharap saran, maupun kritikan yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Ucapan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru untuk selalu mengembangkan proses pembelajaran yang lebih variatif bagi siswanya. Amin



## DAFTAR PUSTAKA

- Hufad Ahmad, 2009. *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta, Departemen Agama RI.
- Marpaung, 2004, dalam [http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27,Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PRMI-Indonesia](http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27/Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PRMI-Indonesia). Diakses tanggal 04 November 2011
- Piaget, dalam [www.peutuah.com/tahap-tahap](http://www.peutuah.com/tahap-tahap) *Pengembangan menurut piaget*. Diakses tanggal 21 Oktober 2011
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
- Soejadi, 2002, dalam <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27,Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PRMI-Indonesia>. Diakses tanggal 04 November 2011
- Supinah, Dra, *Pembelajaran Matematika SD dengan pendekatan Kontekstual dalam melaksanakan KTSP*, dalam paket fasilitasi pemberdayaan KKG/MGMP Matematika.
- Zulkardi, 2003, dalam <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27,Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PRMI-Indonesia>. Diakses tanggal 04 November 2011
- Zulkarnain, 2002, dalam <http://h4nm4d.wordpress.com/2009/02/27,Pendekatan-Matematika-Realistik-Indonesia-PRMI-Indonesia>. Diakses tanggal 04 November 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA